



**Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Siskomdig Menggunakan Media E-Learning Si-Bajakah Dikelas X Smkn 3 Palangkaraya**  
***Analysis Of Learning Difficulties Of Students At Siskomdig Subjects Using Si-Bajakah E-Learning Media In Class X Smkn 3 Palangkaraya***

<sup>1</sup>Ade Salahudin Permadi dan <sup>2</sup>Hairunnisa

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

**ARTIKEL INFO**

**ABSTRAK**

Diterima  
April 2021

Dipublikasi  
Mei 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar Siskomdig menggunakan media pembelajaran SI-Bajakah kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palangka Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara kepada peserta didik kelas X Perhotelan 2 dan Guru mata pelajaran Siskomdig di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palangka Raya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Sistem Komunikasi Digital dikarenakan keterbatasan kemampuan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran SI-BAJAKAH, selain itu ada kesulitan atau kendala lain yaitu keterbatasan jaringan

Kata Kunci : Analisis, Kesulitan Belajar, Siskomdig, SI-BAJAKAH.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the learning difficulties of Siskomdig using SI-Bajakah class X learning media at State Vocational High School 3 Palangka Raya. The method used in this research is a qualitative research method. The data collection technique used in this study was by conducting observations and interviews with students of class X Hospitality 2 and teachers of Siskomdig subjects at State Vocational High School 3 Palangka Raya. The results of this study indicate that students who have difficulty in distance learning in Digital Communication System subjects are due to the limited ability of students to use the SI-BAJAKAH learning media, besides that there are other difficulties or obstacles, namely network limitations.*

*Keywords: Analysis, Learning Difficulties, Siskomdig, SI-BAJAKAH.*

\*e-mail :

<sup>1</sup>adepermadi87@gmail.co

m

<sup>2</sup>hairunnisa23.hn@gmail.

com

## PENDAHULUAN

Pada masa pandemi ini semua pembelajaran dilakukan dirumah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang saat ini lebih sering digunakan guru ialah aplikasi Google Classroom, Zoom, What's App. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan pengajar dan peserta didik dari sekolah manapun bisa berkomunikasi dengan cara yang jauh lebih sederhana.

Kesulitan belajar dapat dialami oleh individu dalam proses belajarnya. Kesulitan belajar ini dapat diartikan sebagai ketidakmampuan anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru. Anak yang mengalami ketidak mampuan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ini dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar. Dimana anak-anak yang mengalami kesulitan belajar perlu perhatian khusus untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Kesulitan belajar pun semakin meningkat karena adanya wabah pandemi Covid-19 ini, dan solusi terbaiknya adalah sistem pembelajaran jarak jauh.

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran mendorong terciptanya beragam media pembelajaran yang bisa dipilih pengajar dalam proses pembelajarannya. Selain itu, adanya kemajuan di bidang teknologi informasi melahirkan konsep baru dalam pembelajaran yang berbasis IT atau yang lebih dikenal dengan e-learning. Proses pembelajaran jarak jauh yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah yang salah satunya digunakan di SMK Negeri 3 Palangka Raya adalah SI-Bajakah/ Sistem Belajar Jarak Jauh Kalimantan Tengah.

Kenyataan yang dihadapi dilapangan terutama terkait dengan hasil belajar Peserta didik kelas X di SMK Negeri 3 Palangkaraya pada umumnya mengalami kesulitan belajar

pada mata pelajaran Sistem Komunikasi Digital menggunakan SI-BAJAKAH diduga terjadi karena rendahnya pemahaman dari aspek-aspek psikologis seperti minat, motivasi, sikap, kemampuan kognitif dan aspek lainnya yang kemungkinan akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Palangka Raya selama pandemi guru menggunakan SI-BAJAKAH dan untuk memberikan materi pembelajaran maupun tugas untuk peserta didik serta What's App dan Telegram untuk memberikan informasi kelas. Dalam hal ini SI-BAJAKAH adalah media yang tergolong baru dibuat atau pun digunakan yang pastinya menyebabkan guru dan peserta didik mengalami kesulitan dalam penggunaan didalam proses belajar mengajar yang mengharuskan pembelajaran dengan jarak jauh. Dalam observasi awal salah satu kesulitan yang paling umum adalah jaringan sedikit mempengaruhi penggunaan SI-BAJAKAH.

### a. Pengertian Analisis

Menurut Spradley (Sugiyono, 2015) mengatakan bahwa "Analisis adalah suatu kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan"

Sedangkan menurut (Satori dan Komariyah, 2014) "Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fous kajian mnjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai akan tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya". Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah penguraian suatu pokok masalah secara sistematis dalam menentukan bagian,

hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

#### b. Kesulitan Belajar

Di setiap sekolah pasti terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami sesuatu atau bisa dikatakan kesulitan belajar. Karena hal tersebutlah bantuan peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar ini di perlukan. Sugihartono (Safni Febri dan Mardhatillah, 2017) mendefinisikan kesulitan belajar sebagai suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang di tandai dengan adanya hasil belajar yang rendah atau di bawah norma yang telah ditetapkan.

Menurut Suwanto (Ika Maryani dkk, 2018) kesulitan belajar adalah kegagalan dalam mencapai tujuan belajar ditandai dengan prestasi belajar yang rendah (nilai yang diperoleh kurang tujuh puluh lima). Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu gejala yang terjadi pada peserta didik dengan kegagalan dalam mencapai tujuan belajar karena hambatan-hambatan tertentu.

Ciri-ciri peserta didik mengalami kesulitan belajar :

Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan menimbulkan gejala kesulitan belajar yang bermacam-macam. Menurut Sugihartono (2013) menyebutkan beberapa gejala atau ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar antara lain sebagai berikut:

1. Prestasi belajar yang buruk, ditandai dengan nilai di bawah standar yang ditetapkan.
2. Hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan upaya yang ditunjukkan dengan seringnya penambahan pengajaran, namun hasilnya belum optimal.
3. Keterlambatan dalam mengerjakan atau mengerjakan pekerjaan rumah untuk kegiatan belajar atau datang terlambat ke sekolah.

4. Menunjukkan sikap tidak keberatan mengikuti pelajaran yang ditandai dengan mengobrol dengan teman selama proses pembelajaran berlangsung berlangsung, makan didalam kelas ketika mengikuti pelajaran.

Menunjukkan perilaku yang menyimpang, seperti suka membolos sekolah, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, mengasingkan diri, tidak bisa II bekerja sama, mengganggu teman baik di luar maupun di dalam kelas, tidak mau mencatat pelajaran, tidak teratur dalam belajar dan kurang percaya diri. Menunjukkan gejala emosional yang menyimpang, misalnya mudah marah, pemurung, teriak-teriak ketika mengikuti pelajaran dan sebagainya.

Menurut (Kallesta dan Erfan, 2018), ciri-ciri yang diidentifikasi dengan ketidakmampuan belajar meliputi ciri-ciri berikut: Kecerdasan normal (IQ), bahkan di atas normal atau sedikit di bawah normal menurut tes IQ. IQ yang sedikit di bawah rata-rata bukan karena IQ-nya yang lebih rendah dari IQ normal, tetapi kesulitan belajar yang membuatnya sulit untuk mengikuti tes IQ yang menghasilkan nilai rendah, mengalami kesulitan dalam beberapa mata pelajaran tetapi menunjukkan nilai yang baik dalam Pada mata pelajaran lain, kesulitan belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar berdampak pada keberhasilan belajar yang dicapai, sehingga siswa tersebut dapat digolongkan sebagai siswa berprestasi rendah (siswa dengan prestasi belajar di bawah potensinya).

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa dapat dijadikan indikasi bahwa siswa mengalami kesulitan belajar, termasuk prestasi belajar yang lebih rendah dari KKM yang ditetapkan, siswa lambat mengerjakan soal yang berikan oleh guru.

Indikator kesulitan belajar :

Menurut Utami, Y. P dan Cahyono D. A. D ( 2020) mengatakan bahwa dalam kesulitan belajar e-learning terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. Kendala teknis yang mempengaruhi signal dan ketidak mampuan dalam pembelajaran online
  2. Melakukan pembelajaran, membaginya melalui interaksi, tugas dan bahan ajar dalam pembelajaran online
  3. Stake holder yang membantu pemerintah, sekolah dan wali murid dalam pembelajaran online.
- c. Siskomdig

Menurut Subiyantoro, dkk (2013) mata pelajaran Simulasi Digital adalah mata pelajaran yang membekali siswa agar dapat mengomunikasikan gagasan atau konsep melalui media digital. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat mengomunikasikan gagasan atau konsep yang dikemukakan orang lain dan mewujudkannya melalui media digital, dengan tujuan menguasai teknik mengomunikasikan gagasan atau konsep. Media digital yang dimanfaatkan untuk mengomunikasikan gagasan atau konsep, dipilih dari yang telah tersedia secara luas melalui aplikasi atau platform digital dengan menggunakan peralatan elektronika atau peralatan teknologi informatika dan komunikasi yang ada. Ruang lingkup mata pelajaran simulasi digital meliputi komunikasi dalam jaringan (komunikasi daring), kelas maya dan presentasi video.

#### d. SI-BAJAKAH

SI-BAJAKAH adalah Sistem Belajar Jarak Jauh Kalimantan Tengah. Diharapkan dengan adanya SI-BAJAKAH ini dapat membantu para siswa, pengajar untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran, walaupun ada wabah virus covid-19 yang sekarang sedang mewabah. Sistem daring ini merupakan sumbangsih kolaborasi penggiat IT Edukasi di Lingkungan Disdik Kalimantan Tengah.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April 2021. Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Palangka Raya Kalimantan Tengah.

Alur penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara / observasi awal
2. Subjek penelitian
3. Pengambilan data awal
4. Wawancara / observasi akhir
5. Pengambilan data terakhir
6. Analisis data
7. Pemeriksaan kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, menurut Diplan dan Andi Setiawan (2018) tidak ada batasan jarak antara penelitian dengan subjek, hubungan yang terjadi dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kepercayaan antara peneliti dan objek penelitian. Di lapangan peneliti memiliki hubungan yang intens dengan maksud untuk diteliti, di lapangan peneliti memiliki hubungan yang intens dengan maksud untuk mendekati dan memperoleh dua wawasan yang lebih dalam. Peneliti melakukan observasi selama 3 bulan untuk mendapatkan data penelitian. Observasi yang dilakukan seperti pengamatan guru saat memberikan materi pembelajaran, aktivitas peserta didik dan guru. Observasi dilakukan untuk mengetahui masalah yang diamati. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada pihak sekolah seperti wali kelas X SMK Negeri 3 Palangkaraya. Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas X yaitu berkaitan tentang penggunaan media SI-BAJAKAH yang digunakan dalam saat proses pembelajaran E-Learning.

Untuk mendapatkan data peneliti akan turun lapangan langsung dan membaaur dengan subjek penelitian. Peranan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, peneliti mengamati dan berdialog

langsung dengan berbagai pihak terkait Tidak hanya kehadiran peneliti yang mengamati, namun peneliti juga memiliki catatan lapangan yang menceritakan hal-hal yang peneliti amati.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Peserta Didik dan Guru Mata Pelajaran Siskomdig dapat dianalisis faktor penyebab kesulitan adalah peserta didik yang masih belum terlalu memahami cara penggunaan SI-BAJAKAH sehingga mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Cara mengatasi hal tersebut, Peserta Didik yang bersangkutan harus lebih rajin mempelajari cara penggunaannya karena dari pihak sekolah juga sudah diberikan petunjuk tentang penggunaan SI-BAJAKAH.

Untuk Indikator Kendala teknis yang mempengaruhi signal dan ketidakmampuan dalam pembelajaran online, sebelumnya dari pihak sekolah sudah memberikan cara tentang cara penggunaan media pembelajaran SI-BAJAKAH kepada Guru dan Peserta didik, untuk Guru tidak ada kesulitan saat melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan tetapi untuk Peserta Didik masih ada Peserta Didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran dikarenakan masih belum terlalu paham cara menggunakan SI-BAJAKAH dan juga ada yang mengalami kesulitan jaringan. Jadi cara mengatasi kendala atau masalah jaringan dengan menunggu jaringan sampai kembali normal, dan untuk Peserta didik yang masih belum terlalu paham menggunakan SI-BAJAKAH dari pihak sekolah bisa diberikan arahan lagi agar tidak terjadi kendala dalam pembelajaran.

Didalam indikator Melakukan Pembelajaran, mesmbaginya melalui interaksi, tugas, dan bahan ajar dalam pembelajaran online Guru melakukannya sudah baik dan respon Peserta Didik pun cukup baik. Sebelum melakukan pembelajaran di media pembelajaran SI-BAJAKAH guru menginformasikan terlebih dahulu kepada

Peserta Didik melalui Grup Kelas, jika sudah siap Guru akan mengirimkan materi dan tugas melalui media pembelajaran SI-BAJAKAH dan Peserta Didik pun mengumpulkan tugas melalui media pembelajaran SI-BAJAKAH juga. Guru juga berusaha membuat pembelajaran yang menarik, misalnya mengupload video pembelajaran dan juga diskusi didalam forum kelas. Jika masih ada Peserta Didik yang masih ingin bertanya Guru juga memperbolehkan Peserta Didik bertanya melalui What's App.

Untuk indikator Stoke holder yang membantu Pemerintah, Sekolah, dan Wali murid dalam pembelajaran online sejauh ini tidak ada dari pihak lain yang membantu selain Sekolah dan Dinas Pendidikan Kota Palangkaraya. Penggunaan Media Pembelajaran SI-BAJAKAH sangat bermanfaat dan sangat membantu dalam kondisi seperti saat ini karena mengharuskan proses pembelajaran jarak jauh. Kelebihan dari media pembelajaran SI-BAJAKAH adalah banyak menyediakan fitur-fitur yang mempermudah pembelajaran jarak jauh seperti saat ini, dan untuk kekurangannya adalah tampilan yang terlalu formal mungkin bisa ditambahkan animasi-animasi agar peserta didik tidak bosan menggunakannya. Untuk pemahaman materi pembelajaran Siskomdig menggunakan media pembelajaran SI-BAJAKAH cukup relevan karena guru membuat materi dan memberikan tugas seperti tidak hanya materi tertulis saja tetapi juga memberikan materi pembelajaran dalam bentuk video agar peserta didik tidak bosan saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Untuk saran mengenai media pembelajaran SI-BAJAKAH untuk kedepannya adalah tampilan dan fitur-fitur dibuat lebih menarik lagi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan Peserta Didik Kelas X Perhotelan 2 dan Guru Mata Pelajaran Siskomdig tentang Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata

Pelajaran Siskomdig Menggunakan Media E-Learning SI-BAJAKAH di kelas X SMK Negeri 3 Palangkaraya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menyebabkan Peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Siskomdig terdiri 3 indikator berikut, yaitu :

1. Kendala teknis yang mempengaruhi signal dan ketidak mampuan dalam pembelajaran online.
2. Melakukan pembelajaran, membaginya melalui interaksi, tugas dan bahan ajar dalam pembelajaran online.
3. Stake holder yang membantu pemerintah, sekolah dan wali murid dalam pembelajaran online.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung:Alfabet.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Diplan & Setiawan, A. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jawa Tengah:CV. Sarna Untung.
- Ismail. (2018). *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah*. Anterior Jurnal, 2, 30-43.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2002). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nazir, M. (2005 ) *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Novi, P.S. (2016). *Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa Berprestasi Rendah di Kelas IV SD Negri Se-Kecamatan Ngamplek*. Anterior Jurnal, 8, 813-826.
- Permadi, Ade Salahudin, Arna Purtina dan Muhammad Jailani. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar. *Tunas : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6:1(16-21).
- Satori, Djam'an & Komariah, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabet.
- Setiawan, M Andi dan Agung Riadin. 2021. Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Dengan Bimbingan Teman Sebaya Berbasis Nilai-Nilai Huma Betang. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*. 6:1(27-31).
- Subiyantoro., dkk. (2013). *Simulasi Digital*. Surabaya:Kementerian & Kebudayaan
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:PT. Alfabet
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:Alfabet.
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi ( Mixed Methods)*. Bandung:PT. Alfabet
- Yudhi Munadi. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan:Referensi
- Yulinda, S.E. (2010). *Kesulitan Belajar*. Anterior Jurnal, 73, 33-47.